

Sampai dengan tanggal 23 November, Pemerintah Indonesia telah mengumumkan 502.110 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di semua provinsi dan 505 dari total 514 kabupaten/kota di Indonesia, dengan 16.002 kematian, dan 422.386 orang telah dinyatakan pulih dari penyakit. Pemerintah juga mencatat kasus terduga sebanyak 66.279 orang. Positivity Rate (jumlah hasil positif dibandingkan dengan jumlah kasus yang diperiksa specimen) tercatat sebesar 14 persen per tanggal 22 November 2020.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mencabut persetujuan penggunaan darurat (Emergency Use Authorization/EUA) obat yang mengandung Hydroxychloroquine Sulfate (Hidroksiklorokuin) dan izin edar obat yang mengandung Chloroquine Phosphate (Klorokuin) pada 13 November 2020. BPOM mengimbau agar obat tersebut tidak digunakan lagi dalam pengobatan COVID-19.

Sebuah survei nasional tentang penerimaan vaksin COVID-19 dilakukan oleh Kementerian Kesehatan bersama Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) dengan dukungan UNICEF dan WHO. Survei tersebut bertujuan untuk memahami pandangan, persepsi, serta perhatian masyarakat tentang vaksinasi COVID-19, dengan pengumpulan data yang berlangsung pada 19-30 September 2020, dan mencapai lebih dari 115.000 orang dari 34 provinsi yang mencakup 508 kabupaten/kota atau 99 persen dari seluruh kabupaten/kota. Hasil survei menunjukkan bahwa tiga perempat responden menyatakan telah mendengar tentang vaksin COVID-19 dan dua pertiga responden menyatakan bersedia menerima vaksin COVID-19. Tingkat penerimaan vaksin paling tinggi dengan 75 persen dilaporkan di Provinsi Papua, sedangkan Provinsi Aceh memiliki tingkat penerimaan terendah dengan 46 persen. Faktor keamanan, efektivitas, dan kehalalan vaksin sebagai faktor pertimbangan dari tujuh persen responden yang menolak.

Pada 20 November 2020, dikeluarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan Keputusan tersebut, pemberian izin pelaksanaan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan/atau kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya. Pemberian izin pembelajaran tatap muka tersebut dilakukan secara serentak dalam satu wilayah provinsi/kabupaten/kota atau bertahap per wilayah kecamatan/desa/kelurahan. Surat keputusan Bersama tersebut disertai dengan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Pandemi COVID-19.

Pada 23 November, Presiden menyatakan realisasi bantuan atau subsidi gaji bagi pekerja bergaji di bawah IDR.5 juta telah mencapai 82 persen, dan bantuan modal kerja kepada usaha mikro telah mencapai 79 persen, yang merupakan bagian dari program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pada kesempatan lain, Kantor Staf Presiden menyatakan bahwa realisasi anggaran pemulihan ekonomi nasional secara keseluruhan mencapai IDR.386,01 triliun per 11 November 2020 (55,5 persen dari anggaran sebesar IDR.695,2 triliun). Realisasi terbesar berada di sektor UMKM yang sebesar IDR.95,62 triliun (83,3 persen), sedangkan realisasi terendah di sektor pembiayaan korporasi yang sebesar IDR.2 triliun (3,2 persen).

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memperpanjang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) transisi menuju kebiasaan baru selama dua pekan hingga 6 Desember 2020. Kondisi kapasitas keterisian tempat tidur rawat inap atau bed occupancy rate (BOR) di total 98 rumah sakit rujukan pasien terinfeksi virus corona di Jakarta melonjak dalam rentang waktu dua minggu terakhir dari 56 persen menjadi 73 persen. Sementara kapasitas keterisian tempat tidur untuk ruang Intensive Care Unit (ICU) sudah mencapai angka 70 persen, (591 tempat tidur dari kapasitas maksimal 841 tempat tidur), dari sebelumnya 60 persen pada dua minggu sebelumnya.

Berikut ini adalah kegiatan utama dari klaster Nasional Penanggulangan Bencana dan bidang prioritas *Multi-sectoral Response Plan* dalam dua minggu terakhir:

#### Kesehatan:

- Pada 14 November, WHO, bekerja sama dengan FAO, Kementerian Kesehatan dan Satuan Tugas Penanganan COVID-19, melatih manajer data tentang pelacakan kontak. Manajer data menjadi sumber daya penting dalam pusat pelacakan kontak untuk memperkuat koordinasi aktivitas pelacakan kontak COVID-19 antara tingkat lapangan dan nasional.

#### Komunikasi Risiko dan Pelibatan Masyarakat:

- Setelah kegiatan serupa di Maluku Utara dan Kalimantan Barat, Wahana Visi Indonesia dengan dukungan WHO melakukan pelatihan Risk Communication and Community Engagement (RCCE) secara virtual untuk petugas kesehatan di Nusa Tenggara Timur pada 12 November dan Papua pada 16 November. Pelatihan tersebut mempelajari isu-isu termasuk stigmatisasi pasien dengan COVID-19 dan petugas kesehatan, dan strategi RCCE untuk memastikan komunitas dapat mengikuti protokol kesehatan.

#### Pendidikan:

- UNICEF terus memberikan dukungan teknis kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan penggunaan piranti pengumpulan data berbasis RapidPro yang memantau pembukaan kembali sekolah sesuai dengan protokol keselamatan yang disyaratkan. Pada minggu pertama November, setidaknya 19.700 sekolah telah memulai sesi belajar-mengajar tatap muka di seluruh negeri.

#### Koordinasi dan Manajemen Tempat Pengungsian & Kekerasan Berbasis Gender:

- Pelatihan daring tentang Kesiapsiagaan Bencana dan Pandemi COVID-19 Klaster Nasional Perlindungan dan Pengungsian dilakukan pada 12 November dan diikuti oleh 92 peserta. Dengan tema Koordinasi dan Manajemen Tempat Pengungsian dan Perlindungan terhadap Kekerasan Berbasis Gender, pelatihan ini diselenggarakan oleh Kementerian Sosial dengan dukungan mitra termasuk HFI, IOM, WFP, UNFPA, IFRC, RedR Indonesia, Predikt dan YEU.

Saat ini terdapat 310 lembaga non-pemerintah dengan lebih dari 4.480 kegiatan yang tercatat dalam 3W - siapa melakukan apa di mana - sampai saat ini. Bidang kegiatan yang paling banyak meliputi kesehatan, Pendidikan, dan air, sanitasi dan higiene, sedangkan wilayah geografis dengan jumlah kegiatan terbanyak adalah di DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Data dapat dilaporkan melalui salah satu dari tiga format berikut: Kobo Toolbox, Google form atau MS Excel, pada tautan berikut:

KoBo Toolbox:

<https://bit.ly/BersatuLawanCovid19> (Bahasa Indonesia)

[https://bit.ly/BersatuLawanCovid19\\_EN](https://bit.ly/BersatuLawanCovid19_EN) (Bahasa Inggris)

Google form:

[https://bit.ly/BersatuLawanCovid19\\_GoogleForm](https://bit.ly/BersatuLawanCovid19_GoogleForm) (Bahasa Indonesia)

[https://bit.ly/COVID-19\\_Googleform\\_EN](https://bit.ly/COVID-19_Googleform_EN) (Bahasa Inggris)

MS Excel:

[https://bit.ly/3W\\_COVID19\\_Excel](https://bit.ly/3W_COVID19_Excel)

Untuk informasi lebih lanjut tentang 3W, silakan hubungi Rifkianto Aribowo di [rifkianto.aribowo@un.org](mailto:rifkianto.aribowo@un.org)